

**HUBUNGAN ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN
MOTIVASI BELAJAR ANAK DI PERGURUAN PENCAK SILAT
SILATURRAHMI KELURAHAN KALUMBUK
KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



Oleh
JENI FEBRIANI
NIM. 16005065

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

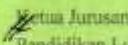
PERSETUJUAN SKRIPSI

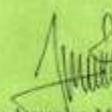
HUBUNGAN ANTARA STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN MOTIVASI
BELAJAR ANAK DI PERGURUAN PENCAK SILAT SILATURRAHMI
KELURAHAN KALUMBUK KURANJI KOTA PADANG

Nama : Jeni Febriani
Nim/TM : 16005065/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2022

Mengetahui,

 Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah


Dr. Ismanur, M.Pd
NIP. 19760623 2005051 2 002

Disetujui
Dosen Pembimbing


Dr. Setiawati, M.Si
NIP. 19610919 198602 2 002

PENGESAHAN TIM PENGIJI

Dinyatakan benar setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Strategi Pembelajaran
dengan Motivasi Belajar Anak Di Perguruan
Pencak Silat Sdatarrahi Kelurahan
Kalumbuk Kecamatan Kurnaji Kota Padang.

Nama : Jeni Febriani

NIM/BP : 16095063/2016

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2022

Tim Penguji

Nama : Landa Fajuan

1. Ketua	: Dr. Seliawati, M.Si	1.	
2. Penguji	: Prof. Dr. Sulfeina, M.Pd	2.	
3. Penguji	: Drs. Wismati, M. Pd	3.	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jeni Febriani

NIM/BP : 16005065/2016

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Antara Strategi Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Anak Di Perguruan Pencak Silat Silaturrahmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Padang, November 2021

Yang menyatakan,



Jeni Febriani
Nim. 16005065

ABSTRAK

Jeni Febriani, 2021. Hubungan antara Strategi Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Anak di Perguruan Pencak Silat Silaturrehmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar anak di Perguruan Pencak Silat Silaturrehmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang diduga ada hubungannya dengan strategi pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap gambaran mengenai strategi pembelajaran, motivasi belajar anak, dan mengungkapkan hubungan antara strategi pembelajaran dengan motivasi belajar anak di Perguruan Pencak Silat Silaturrehmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik yang terdaftar di Perguruan Pencak Silat Silaturrehmi tahun 2020 yang berjumlah 84 orang dan sampel sebanyak 60% yaitu 51 orang dengan teknik penarikan sampel yaitu *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan alat yang digunakan yaitu kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan rumus *product moment*.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) strategi pembelajaran di perguruan pencak silat Silaturrehmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang tergolong tidak efektif; (2) motivasi belajar anak di perguruan pencak silat silaturrehmi kelurahan kalumbuk kecamatan kuranji kota padang tergolong rendah; (3) adanya hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran dengan motivasi belajar anak di Perguruan Pencak Silat Silaturrehmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang. Saran penelitian ini adalah diharapkan kepada pengelola Perguruan Pencak Silat Silaturrehmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang agar dapat mendorong pelatih membuat strategi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, Motivasi Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh,

Alhamdulillahirabbila'lamin, puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Karunia serta Nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Hubungan antara Strategi Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Anak Di Perguruan Pencak Silat Silahturrahmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang.” Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku Kepala Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen serta Karyawan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
7. Bapak Zalmi selaku kepala Perguruan Pencak Silat Silaturrahmi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa kedua orang tua dan keluarga tercinta yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini hingga selesai.
9. Septiani Dwi Cahya yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data pada penulisan skripsi.
10. Semua teman-teman PLS S1 angkatan 2016 yang sama-sama berjuang.
11. Sahabat-sahabat setia yang telah memberikan saran dan pendapatnya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga bimbingan, petunjuk, bantuan dan saran-saran yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segi isi segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2022

DAFTAR ISI

Halaman	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
Tabel 1. Hasil Data Empiris	Error! Bookmark not defined.
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat penelitian.....	10
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II.....	14
KAJIAN TEORI	14
A. Kajian Pustaka	14
1. Perguruan Pencak Silat Sebagai Satuan Pendidikan Nonformal	14
2. Strategi Pembelajaran	17

3.	Motivasi Belajar.....	19
4.	Hubungan Strategi Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Anak.....	24
B.	Penelitian Relevan	26
C.	Kerangka Berpikir	27
D.	Hipotesis / Pertanyaan Penelitian	27
BAB III	29
METODOLOGI PENELITIAN	29
A.	Jenis Penelitian	29
B.	Populasi dan Sampel.....	29
1.	Populasi.....	29
2.	Sampel	30
C.	Instrumen dan Pengembangannya	30
D.	Pengumpulan Data.....	33
E.	Teknik Analisis Data	34
BAB IV	36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A.	Hasil Penelitian.....	36
1.	Gambaran Strategi Pembelajaran Di Perguruan Pencak Silat Silaturrahmi.....	36
2.	Gambaran Motivasi Belajar Anak Di Perguruan Pencak Silat Silaturrahmi.....	45
3.	Hubungan Strategi Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Anak.....	56
B.	Pembahasan	59
1.	Gambaran Strategi Pembelajaran Di Perguruan Pencak Silat Silaturrahmi.....	59

2. Gambaran Motivasi Belajar Anak Di Perguruan Pencak Silat Silaturrahmi.....	60
3. Hubungan Strategi Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Anak Di Perguruan Pencak Silat Silaturrahmi	61
BAB V	63
PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Motivasi Belajar Anak di Perguruan Pencak Silat Silaturrahmi.....	5
Tabel 2. Populasi Penelitian.....	30
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	30
Tabel 4. Skala Likert.....	31
Tabel 5. Indeks Reliabilitas.....	33
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Strategi Pembelajaran dilihat dari Adanya Urutan Pembelajaran.....	38
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Strategi Pembelajaran dilihat dari Metode Pembelajaran.....	39
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Strategi Pembelajaran dilihat dari Media Pembelajaran.....	41
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Strategi Pembelajaran dilihat dari Waktu yang digunakan oleh Pendidik.....	42
Tabel 10. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel Strategi Pembelajaran.....	44
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Dilihat dari Adanya Hasrat dan Keinginan.....	46
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Dilihat dari Adanya Dorongan dan Kebutuhan.....	48
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Dilihat dari Adanya Harapan dan Cita-Cita.....	49
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Dilihat dari Penghargaan dan Penghormatan.....	51
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Dilihat dari Adanya Lingkungan yang Baik.....	52
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Dilihat dari Adanya Kegiatan Menarik.....	53
Tabel 17. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	55
Tabel 18. Koefisien Korelasi Variabel X dan Y.....	56

Tabel 19. Interval Koefisien.....	58
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	27
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran Dilihat dari Adanya Urutan Pembelajaran	39
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran Dilihat dari Metode Pembelajaran.....	40
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran Dilihat dari Media Pembelajaran.....	42
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran Dilihat dari Waktu yang digunakan oleh Pendidik.....	43
Gambar 6. Histogram Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran .	45
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Anak dilihat dari Adanya Hasrat dan Keinginan	47
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Anak dilihat dari Adanya Dorongan dan Kebutuhan	49
Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Anak dilihat dari Adanya Harapan dan Cita-Cita	50
Gambar 10. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Anak dilihat dari Penghargaan dan Penghormatan	52
Gambar 11. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Anak dilihat dari Adanya Lingkungan yang Baik.....	53
Gambar 12. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Anak dilihat dari Adanya Kegiatan Menarik	54
Gambar 13. Histogram Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Anak	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	67
Lampiran 2. Angket Penelitian	69
Lampiran 3. Data Mentah Uji Coba Instrumen Variabel X.....	74
Lampiran 4. Data Mentah Uji Coba Instrumen Variabel Y.....	75
Lampiran 5. Uji Coba Instrumen Validitas dan Reabilitas Variabel X.....	76
Lampiran 6. Uji Coba Instrumen Validitas dan Reabilitas Variabel Y.....	77
Lampiran 7. Tabel Harga Kritik R Tabel.....	79
Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian Variabel X	80
Lampiran 9. Tabulasi Data Penelitian Variabel Y	82
Lampiran 10. Daftar Distribusi Frekuensi Variabel X.....	85
Lampiran 11. Daftar Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	90
Lampiran 12. Korelasi Variabel X dengan Variabel Y.....	99
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian dari Pembimbing.....	100
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian dari FIP.....	101
Lampiran 15. Surat Rekomendasi dari KESBANGPOL	102
Lampiran 16. Surat Keterangan dari Perguruan Pencak Silat Silaturrahmi.....	103

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan saat ini merupakan salah satu aspek utama dari tujuan pembangunan nasional Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan diharapkan akan mampu membangun dan membangkitkan kualitas dan martabat sumber daya manusia sehingga terbentuk yang individu-individu berkualitas. Disisi lainnya pendidikan juga bertugas dalam hal mencerdaskan kehidupan berbangsa.

Upaya mewujudkan masyarakat yang berkualitas sebagaimana yang dimaksud maka pendidikan nonformal hadir tepat ditengah-tengah masyarakat. Pendidikan nonformal sebagaimana yang diuraikan dalam UU Sisdiknas No. 20/2003 bab VI bahwasanya: *pertama* pendidikan nonformal berguna untuk peningkatan *soft skill* maupun *hard skill* guna menjadikan masyarakat yang profesionalitas dan berkepribadian; *kedua* pendidikan nonformal diperuntuk bagi masyarakat yang butuh akan kehadiran pendidikan yakni sebagai pelengkap, penambah maupun pengganti pendidikan formal; *ketiga* pendidikan nonformal

mencakup pendidikan kesetaraan, pelatihan kerja, pendidikan keterampilan, keaksaraan, pemberdayaan perempuan, kepemudaan, anak usia dini, kecakapan hidup, serta pendidikan lain yang diperuntukkan guna pengembangan kemampuan masyarakat setempat.

Pendidikan nonformal ialah proses pembentukan keahlian seseorang di lingkup pendidikan yang juga disebut pendidikan luar sekolah dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan non formal dilaksanakan untuk setiap individu bagi yang membutuhkan wadah pendidikan yang bertujuan menjadi pelengkap pendidikan formal dalam melaksanakan pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan non formal terdiri dari, pendidikan keahlian, pendidikan sepanjang hayat, pendidikan kepelatihan, pendidikan pemberdayaan, pendidikan berupa penyuluhan, pendidikan keaksaraan, serta pengalaman lain yang mendukung pengetahuan. Dengan demikian pelatihan pada lembaga atau layanan penyelenggara pendidikan luar sekolah ialah suatu program kegiatan bertujuan guna meningkatkan pengetahuan, cara berfikir, kreativitas dan bertindak agar dapat menyesuaikan dengan dunia kerja yang terus berubah dan berkembang (Sutarto,2013 : 4).

Kegiatan pelatihan merupakan bentuk aktivitas dan kegiatan guna dirancang agar dapat meningkatkan keahlian-keahlian tertentu, pengetahuan dan pengalaman yang diinginkan individu.

Peninggalan nenek moyang yang bermacam masa dahulunya menjadi bangsa Indonesia sangatlah kaya akan kesenian dan kebudayaannya. Diantara peninggalan tersebut yakni pencak silat sebagai salah satu ilmu beladiri

masyarakat. Pencak silat itu sendiri yakni warisan leluhur bangsa yang berbentuk beladiri tradisional yang banyak digemari dan berkembang ditengah masyarakat.

Secara historis, pencak silat yakni suatu beladiri yang difungsikan untuk menghadapi beragam tantangan, khususnya yang muncul dari manusia, binatang dan alam. Sehingga menjadi alasan bahwasanya mengapa setiap jurus yang terdapat dalam pencak silat selalu sehubungan dengan gerakan binatang seperti jurus ular mematuk, harimau melompat, dan sebagainya (Sukowinadi dalam (Ediyono & Widodo, 2019). Perbedaan jurus maupun gaya diantara jenis silat tertentu sangatlah dipengaruhi bagaimana kebudayaaa masyarakat setempat. Seperti di Sumatera Barat sendiri memiliki 10 aliran utama *Silek Minangkabau* yaitu *Silek Tuo*, *Silek Kumango*, *Silek Harimau*, *Silek Lintau*, *Silek Sitaralak*, *Silek Pauah*, *Sungai Patai*, *Luncua*, *Gulo- Gulo Tareh* dan *Silek Baruah*.

Pencak Silat ialah seni beladiri yang asal muasalnya terdapat di daerah Melayu yang mana sistem pengajarannya dilakukan dengan cara pendidikan nonformal dengan beragam bentuk penyelenggaraan dan tentunya dengan sistem yang fleksibel yang lebih mengutamakan kebutuhan warga belajarnya. Pencak silat senantiasa berkembang dan menyesuaikan diri dengan upaya membina dan mengarahkan peserta pelatihannya untuk bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Peranan penting akan pendidikan nonformal menjadikan pencak silat dapat berkembang menjadi aktivitas yang bermanfaat bagi peserta pelatihan guna mentransferkan informasi kebudayaan kegenerasi berikutnya.

Salah satu pencak silat yang masih berkembang di kota Padang yaitu pelatihan pencak silat Silaturrahi yang berada di daerah Kampung Marapak

Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji. Pelatihan tersebut berdiri pada tahun 1982.

Di Perguruan Pencak Silat Silaturrahmi ini mempunyai 3 pelatih, diantaranya sebagai berikut. Zalmi di bidang pelatih pencak silat nasional dan laga, Zamzami di bidang pelatih pencak silat tradisi, dan Zulman di bidang pelatih pencak silat tradisi. Hasil observasi pada tanggal 23 Februari 2020

Pencak silat Silaturrahmi dilaksanakan 3 kali dalam seminggu, yaitu hari rabu, kamis dan minggu. Untuk hari rabu dikhususkan untuk anak yang berumur 5-12 tahun, sedangkan hari kamis untuk anak yang berumur diatas 12 tahun, dan hari minggu dijadikan sebagai latihan gabungan. (Hasil wawancara peneliti pada tanggal 23 Februari 2020)

Peserta didik yang mengikuti pencak silat Silaturrahmi terbilang ramai, banyaknya peminat menjadikan pelatih memisahkan jadwal antara anak-anak dan remaja. Jumlah anak-anak yang mengikuti pencak silat tersebut yaitu 49 orang, sedangkan yang remaja sebesar 35 orang. Total peserta didik di pencak silat silaturrahmi yaitu 84 orang. (Hasil wawancara peneliti pada tanggal 11 Maret 2020)

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama pelatihan, beberapa peserta pelatihan menunjukkan sikap positif terhadap pelatih, seperti aktif bertanya dan tidak berbicara selama pelatihan. Namun, beberapa orang tidak menunjukkan sikap positif terhadap pelatih, seperti berbicara ketika pelatih memberikan instruksi atau tidak datang tepat waktu.

Peneliti melakukan studi dokumentasi tentang motivasi belajar di Pencak

Silat Silaturrehmi. Terdapat tiga aspek yang dilihat selama melakukan studi dokumentasi yaitu:

Tabel 1. Motivasi Belajar Anak di Perguruan Pencak Silat Silaturrehmi

NO	Aspek Motivasi	Jumlah Anak	
		B	KB
1	Keinginan untuk melakukan proses latihan	7	10
2	Adanya dorongan dalam melakukan proses latihan	8	9
3	Adanya penghargaan atas diri	5	6

Sumber. Pengamatan yang dilakukan peneliti selama 3 hari di Perguruan Pencak Silat Silaturrehmi

Keterangan:

B : Baik

KB : Kurang Baik

Berdasarkan hasil studi dokumentasi tersebut dapat dilihat bahwa masih rendahnya motivasi belajar anak di Perguruan Pencak Silat Silaturrehmi. Sejalan dengan penelitian Senjawati dan Fakhruddin dalam Pohan (2017), mengemukakan bahwasanya Warga belajar dikatakan kurang termotivasi ketika seseorang tampak acuh tak acuh, motivasi lemah, hilangnya harapan, tidak fokus terhadap pelatihan.

Dapat dikatakan bahwa motivasi dalam kegiatan belajar menjadi upaya penggerak yang lazim pada diri seseorang yang mengarah pada aktivitas belajar untuk menjamin yang mengarah pada aktivitas belajar untuk menjamin keberlangsungan proses pembelajaran dan memandu kegiatan pembelajaran

demi mencapai suatu tujuan yang diinginkan (Sardiman, 2020). Motivasi memainkan peran strategis dalam kegiatan belajar individu, tidak akan belajar seseorang jika tidak ada motivasi.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara ke Perguruan Pencak Silat (Zalmi) pelatih yang mengajar pada pelatihan pencak silat tersebut menjelaskan, dari keseluruhan peserta pencak silat sekitar 70% peserta pelatihan yang tidak serius terhadap proses pelatihan berlangsung diantaranya: sekitar 5 orang warga belajar berbicara ketika pelatih memberikan arahan, 4 orang warga belajar datang tidak tepat waktu, 8 orang warga belajar yang hanya bermain-main saat proses pelatihan berlangsung.

Banyaknya peserta didik tersebut peneliti menemukan fenomena dimana motivasi anak dalam mengikuti pencak silat rendah. Hal ini dibuktikan banyaknya anak-anak yang tidak konsentrasi dan bermain-main dalam mengikuti pelatihan. Selain itu, anak digabungkan dalam pelatihan dengan sabuk yang berbeda-beda sehingga anak yang sabuknya sudah tinggi tidak serius dan menganggap pelatihannya tidak penting karena ia telah menguasai. Sedangkan anak yang sabuknya masih rendah pun belum terlalu paham dengan suatu gerakan ikut bermain juga. Selain itu, ada anak yang suka bercerita saat proses latihan bahkan ada yang hanya diam saja tidak mengikuti gerakan yang diperintahkan oleh pelatih.

Motivasi belajar ialah bentuk stimulus maupun situasi diri seseorang yang membuatnya terdorong maupun tergerak mengerjakan hingga menyelesaikan suatu aktivitas tertentu. Kegiatan untuk menumbuhkan motivasi

belajar peserta didik tidaklah gampang untuk dikerjakan. Hal yang seringkali terjadi dan berulang kali dilakukan ialah orang tua dan pendidik abai dalam hal memberi motivasi anak didiknya. Mereka sering membiarkan dan mengabaikan bagaimana kondisi belajar anak didiknya. Sehingga hal ini yang kemudian berdampak langsung kepada tinggi ataupun rendahnya motivasi belajar peserta didik. Oleh karenanya supaya mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, maka sangatlah penting untuk memperhatikan hal-hal yang sehubungan dengan motivasi belajar anak didik tersebut (Sardiman, 2020). Perasaan senang yang timbul ketika melihat penampilan keterampilan olahraga dapat menumbuhkan rasa tertarik dan minat untuk mencoba hal-hal yang dilihatnya.

Kegiatan pendidikan dan pembelajaran membutuhkan motivasi sebagai penggerakannya. Hal ini disebabkan oleh kekuatan mental peserta didik dan terciptanya kerangka kondisi untuk proses pelatihan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan Sardiman (2020), bahwasanya diantara faktor yang menyebabkan motivasi menjadi berkurang yakni: 1) permasalahan pribadi antar teman, pendidik maupun orangtua; 2) kurang menguasai bahan ajar tertentu; 3) perkembangan informasi dan teknologi; 4) sosial budaya dan latar belakang ekonomi yang lemah; 5) bahan ajar yang tidak sehubungan dengan minat dan kebutuhan; 6) kurang jelasnya bentuk pengajaran dan tujuan kurikulum; dan 7) monotonnya cara maupun metode yang digunakan pendidik dalam mengajar.

Peneliti mengira bahwa rendahnya motivasi belajar di Perguruan Pencak Silat memiliki hubungan dengan strategi pembelajaran yang digunakan instruktur

Strategi pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu aktivitas perencanaan yang mana didalamnya mengandung design aktivitas yang akan diterapkan guna mencapai tujuan pendidikan yang akan diharapkan. Bagaimana bentuk cara dan langkah menuju tujuan yang dituju semuanya tertuang dalam strategi pembelajaran. Menurut Sudjana (2005), Strategi pembelajaran bisa diamati melalui banyak segi, yakni segi keterampilan, seni dan ilmu yang dimanfaatkan oleh seorang pengajar dalam upaya mempermudah dan mencapai tujuan pembelajaran (memberi fasilitas, membimbing, dan memotivasi).

Berdasarkan permasalahan di atas, anak-anak yang suka bermain saat proses latihan, anak yang bercerita dengan teman saat proses latihan, anak yang sering terlambat mengikuti pelatihan dan anak yang tidak mengikuti gerakan atau hanya diam saja saat latihan. Hal ini diduga rendahnya motivasi anak dalam mengikuti pelatihan pencak silat dikarenakan berbagai faktor yaitu strategi pembelajaran yang kurang baik, kurangnya minat anak untuk mengikuti pelatihan, materi pembelajaran yang kurang menarik, dan waktu pelatihan yang tidak tepat. Fenomena di atas mencerminkan rendahnya motivasi anak mengikuti pelatihan. Peneliti menduga rendahnya motivasi anak dalam mengikuti pelatihan karena salah satu faktor yaitu strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran di perguruan pencak silat Silaturrahmi masih kurang baik. Ini dapat diamati melalui metode yang digunakan dimana metode yang digunakan hanya metode praktek dan media belajar yang terbatas. Strategi pembelajaran adalah seluruh aktivitas peserta didik dan pendidik dalam belajar efektif agar mencapai tujuan, secara efisien dan efektif sehingganya terbentuk

urutan kegiatan, waktu, metode, dan media yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Melalui fenomena diatas, peneliti ingin melihat dan mengetahui hubungan strategi pembelajaran dengan motivasi belajar anak dalam mengikuti proses peltihan. Karena permasalahan tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti “Hubungan Strategi Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Anak di Pencak Silat Silaturrehmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang

B. Identifikasi Masalah

1. Strategi pembelajaran yang digunakan kurang efektif dalam proses pembelajaran
2. Kurangnya dorongan anak dalam berlatih
3. Lingkungan tempat pelatihan kurang kondusif
4. Kurangnya kemampuan anak dalam berlatih

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi masalah pada Hubungan antara Strategi pembelajaran dengan Motivasi belajar anak di perguruan perncak silat silaturrehmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, rumusan masalah adalah “ Apakah terdapat hubungan signifikan antara strategi pembelajaran dengan Motivasi belajar anak di perguruan pencak silat silaturrehmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang’.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk:

1. Menggambarkan strategi pembelajaran di perguruan pencak silat silaturrehmi.
2. Menggambarkan motivasi belajar anak di perguruan pencak silat silaturrehmi.
3. Mengetahui hubungan antara strategi pembelajaran dengan Motivasi belajar anak di perguruan pencak silat silaturrehmi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang

F. Manfaat penelitian

Terdapat beberapa manfaat dalam penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoretis penelitian ini adalah memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pendidikan luar sekolah mengenai peningkatan motivasi pada warga belajar di Perguruan Pencak Silaturrehmi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini ialah:

1. Bagi lembaga, sebagai bahan masukan untuk pelatih pencak silat agar dapat menciptakan motivasi anak dalam mengikuti pencak silat.
2. Bagi peneliti sebagai bahan perbandingan untuk lembaga lain dalam meningkatkan kualitas dan kegiatan pembelajaran

G. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian ini diungkapkan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran

Berdasarkan pendapat Miarso dalam Nasution (2017), yang menyatakan bahwasanya strategi pembelajaran ialah bentuk pendekatan yang dilakukan secara menyeluruh yang berbentuk kerangka dan pedoman umum aktivitas pembelajaran.

Selanjutnya yang dimaksud dengan strategi pembelajaran di penelitian ini adalah bentuk pendekatan yang dilakukan secara menyeluruh yang meliputi: Urutan pembelajaran, Metode, Media, Waktu yang digunakan oleh pendidik. Berikut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Urutan Pembelajaran yaitu urutan kegiatan pendidik dalam menyampaikan isi pelajaran kepada peserta didik. Supaya tercapainya tujuan pembelajaran, sebaiknya strategi pembelajaran dibuat dengan tepat, namun tidak dapat digunakan dalam proses pelatihan jika strateginya belum berurutan. Oleh karena itu, harus adanya urutan pembelajaran supaya tersrukturnya urutan pembelajaran.
- b. Metode pembelajaran merupakan suatu cara bagi pendidik untuk menata materi belajar dan peserta didiknya agar proses pendidikan berjalan efektif. Pemilihan materi disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan peserta didik agar mereka tidak bosan.
- c. Media pembelajaran adalah alat dan bahan yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar. Supaya tercapainya proses pelatihan, sebaiknya media pembelajaran dibuat dengan tepat, namun tidak dapat digunakan dalam proses latihan jika medianya belum ada. Oleh karena itu, media harus tersedia ketika pendidik dan peserta didik

mebutuhkannya.

- d. Waktu yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam menuntaskan setiap proses dalam kegiatan pelatihan.

Jadi dapat disimpulkan strategi pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini ialah strategi pembelajaran di Perguruan Pencak Silat SilahTurrahi Kelurahan Kalumbuk kecamatan Kuranji Kota Padang yang meliputi Urutan Pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan waktu yang digunakan oleh pendidik.

2. Motivasi belajar

Adman dan Monika dalam Andriani & Rasto (2019), mengungkapkan bahwasanya motivasi belajar ialah unsur pendorong yang mendorong seseorang mau dan mampu belajar.

Dimiyati dan Moedjiono dalam Nurmala et al. (2014), mengelompokan motivasi didasarkan sifatnya jadi dua yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan dorongan dari dalam diri, motivasi ekstrinsik merupakan motivasi dari luar.

Uno (2008), mengemukakan motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal seseorang untuk mengubah perilaku. Indikator motivasi, yakni:

- a. Terdapat keinginan dan hasrat untuk berkegiatan. Seseorang yang memiliki hasrat dan keinginan cenderung akan berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam itu bukanlah karena dorongan melainkan upaya pribadi.
- b. Terdapat kebutuhan dan dorongan untuk berkegiatan.

- c. Terdapat cita-cita dan harapan
- d. Penghormatan dan penghargaan atas diri
- e. Terdapat lingkungan yang baik.
- f. Terdapat kegiatan yang menarik.

Dalam penelitian ini, motivasi belajar diartikan sebagai keinginan dan Hasrat, serta dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan, harapan dan cita-cita, harga diri dan rasa hormat, adanya lingkungan yang baik, dan terdapatnya kegiatan yang menarik.